

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran. Pendidikan merupakan usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebutuhan kebudayaan anggotanya dan menyesuaikan dengan cara mengetahui kebutuhan kebudayaan anggotanya. Pendidikan bukan sekedar pengolahan teknik informasi bahkan penerapan “teori belajar” atau menggunakan hasil “ujian prestasi” di kelas yang berpusat pada mata pelajaran. Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk meningkatkan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013, siswa yaitu anggota masyarakat yang berusaha berkembang melalui proses pendidikan untuk mengembangkan diri mereka pada jenjang dan jalur tertentu dalam jenis pendidikan.

Menurut Zinal (2012), keterampilan mengajar benar-benar diperlukan dalam membentuk penampilan guru yang baik. Keterampilan mengajar adalah standar yang dikuasai oleh setiap individu seorang guru. Keberhasilan mengajar ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar, selain itu ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Keterampilan mengajar yang dimaksud itu meliputi, keterampilan

menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing kelompok kecil di kelas. Keterampilan-keterampilan ini sudah sepantasnya dikuasai guru sekolah dasar melihat pentingnya peran guru dalam mengelola kelas maka guru haruslah mempunyai keterampilan mengajar agar bisa efektif.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang memungkinkan siswa dalam sistem pembelajaran baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan mengemukakan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna, holistik dan autentik. Pembelajaran tematik menggunakan prinsip pembelajaran yang terpadu. Pendekatan pembelajaran terpadu menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Keterampilan mengajar harus dimiliki oleh semua guru karena sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran, serta pembelajaran tematik adalah salah satu pembelajaran terpadu yang saling berhubungan dengan keterampilan dalam mengajar guru untuk siswa.

Observasi awal dilakukan di SDN Pulau Kaung dan melakukan wawancara bersama guru kelas IV Ibu Syamsia S.Pd pada tanggal 21 Februari 2022. Ditemukan bahwa guru Tematik di SDN Pulau Kaung menerapkan semua keterampilan mengajar, contohnya setiap pembelajaran menerapkan keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, membimbing kelompok dan memberi penguatan.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SDN Pulau Kaung karena penerapan keterampilan mengajar sangat penting dalam setiap pembelajaran. SDN Pulau Kaung sudah menerapkan keterampilan mengajar tersebut dalam setiap proses kegiatan pembelajaran yang diajarkan disaat di dalam kelas. Selain itu peneliti juga berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui perkembangan pendidikan didaerah yang dijadikan tujuan penelitian

Peneliti memilih kelas IV karena perkembangan usia sekolah dasar ialah sudah ditandai dengan berpikir secara logis, tetapi harus menggunakan benda yang konkret. Keterampilan mengajar sangat dibutuhkan oleh seorang guru dan setiap guru harus memahami apa itu keterampilan mengajar. Sebagian seorang guru hanya mengajar dan jarang menggunakan keterampilan mengajar yang seharusnya digunakan disetiap pembelajaran.

Terdapat penelitian yang relevan dari Hardika Tri Wicaksono (2016) mengenai “pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa”. Dalam penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu penelitian tentang keterampilan mengajar. Sedangkan untuk perbedaan, penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai keterampilan mengajar serta fasilitas yang terdapat disekolah tersebut, untuk penelitian ini meneliti hanya tentang keterampilan mengajar terhadap siswa.

Penelitian lain yang juga relevan dari Lulu Il Makhsunah (2016) Mengenai “Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran”. Pada penelitian terdahulu ini terdapat kesamaan yang juga

meneliti terkait keterampilan dalam mengajar. Dan untuk perbedaan pada peneliti terdahulu hanya berfokus pada mengadakan variasi saja, sedangkan peneliti ini meneliti keseluruhan keterampilan mengajar.

Pada penelitian Luluk Il Makhsunah (2016) dengan judul Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Kelas V Di SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang, penelitian kami memiliki persamaan meneliti keterampilan mengajar dan perbedaan peneliti Luluk Il Mukhsunah hanya meneliti tentang mengadakan variasi saja sedangkan peneliti sekarang meneliti seluruh keterampilan mengajar.

Berdasarkan hal yang sudah dijelaskan diatas dan hasil observasi di SDN Pulau Kaung, peneliti mengambil judul penelitian “ Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Pulau Kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Tematik kelas IV SDN Pulau kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Tematik kelas IV SDN Pulau Kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Pulau Kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa.

Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Tematik kelas IV SDN Pulau Kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian analisis keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Tematik kelas IV SDN Pulau Kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa, diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan inspirasi bagi guru kelas IV SD yang menerapkan pembelajaran topik tema.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk evaluasi dalam menerapkan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Tematik.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk dijadikan inspirasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajaran siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu dalam menambah pengalaman dan wawasan untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SDN Pulau kaung yang terleta di Desa Pulau Kaung Kecamatan Buer kabupaten Sumbawa, NTB, 84353.
2. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV.
3. Keterampilan mengajar yang akan diteliti antara lain :
 - a. keterampilan menjelaskan,
 - b. keterampilan bertanya,
 - c. keterampilan mengadakan variasi,
 - d. keterampilan memberi penguatan,
 - e. keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
 - f. keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan,
 - g. keterampilan mengelola kelas, dan
 - h. keterampilan membimbing kelompok kecl dikelas.

F. Definisi Istilah

1. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar (*teaching skills*) adalah suatu karakteristik umum seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan juga keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. (Rusman, 2012:80).

2. Pembelajaran Tematik

Diterapkan pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu menawarkan proses pembelajaran berdasarkan tema yang nantinya dapat digabungkan dengan mata kuliah lain (Mulyasa, 2015:170).

